

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PPL  
TAHUN 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK SE-KABUPATEN SLEMAN**

**PERCEPTIONS OF SUPERVISING TEACHERS ABOUT SKILLS OF TEACHING OF PPL STUDENT  
DISTRICT IN 2016 OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM AT STATE  
VOCATIONALSCHOOL (SMK) THROUGHOUT SLEMAN**

Yulia Erik Saputri, Purwanto  
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
E-mail: [yuliabisa88@gmail.com](mailto:yuliabisa88@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pembimbing tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL tahun 2016 program studi pendidikan administrasi perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing mahasiswa PPL tahun 2016 program studi pendidikan administrasi perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman yang berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji instrumen menggunakan validitas atas dasar pertimbangan (*expert judgement*) dari ahli/pakar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL yang meliputi aspek-aspek yang diteliti yaitu: 1) keterampilan membuka pelajaran masuk dalam kategori kurang baik sebesar (41,18%); 2) keterampilan menutup pelajaran masuk dalam kategori baik sebesar (41,18%); 3) keterampilan menjelaskan masuk dalam kategori kurang baik sebesar (41,18%); 4) keterampilan bertanya masuk dalam kategori baik sebesar (58,82%); 5) keterampilan memberikan penguatan masuk dalam kategori baik sebesar (52,95%); 6) keterampilan mengadakan variasi mengajar masuk dalam kategori kurang baik sebesar (47,06%); 7) keterampilan mengelola kelas masuk dalam kategori kurang baik sebesar (47,06%).

Kata kunci: Persepsi, Keterampilan Mengajar

**Abstract**

*This research aims to know the opinion of the supervising teacher to teach students the skills of PPL's Student district in 2016 of Office Administration Education Study Program at State Vocational School (SMK) throughout Sleman. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Subjects in this research are the supervising teacher, PPL's Student district in 2016 of Office Administration Education Study Program at State Vocational School (SMK) throughout Sleman which amounted to 17 people. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test instrument using content validity, which is determined primarily on the basis of consideration (expert judgment) of the expert. Data analysis in this research using descriptive analysis. The results showed that the perception of the supervising teacher to teach students the skills of PPL's Students covering aspects studied were: 1) lesson open skills in the less well category with percentage of 41,18%; 2) skill closing lessons in the well category with percentage of 41,18%; 3) skill clarify included in the less well category with percentage of 41,18%; 4) questioning skills in the well category with percentage of 58,82%; 5) strengthening skills in the well category with percentage of 52,95%; 6) skills hold the variety of teaching in the less well category with percentage 47,06%; 7) classroom management skills in the less well category with percentage 47,06%*

Keyword: Perception, Teaching Skill

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan bertujuan untuk membangun, membina, dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pengaruh dari pendidikan dapat dilihat dan dirasakan langsung dalam perkembangannya serta kehidupan di masyarakat, baik kehidupan kelompok maupun kehidupan individu. Pendidikan yang berkualitas dapat membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan berbagai macam permasalahan bangsa.

Peran guru dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun nonformal. Guru tidak jarang telah diposisikan mempunyai peran ganda bahkan multi fungsi sebagai pendidik yang harus mampu menyalurkan nilai-nilai ilmu pengetahuan, tetapi sekaligus sebagai penjaga moral bagi anak didik dan dianggap sebagai orang tua di sekolah, setelah orang tua anak didik dalam proses pendidikan secara global. Sebagai seorang calon guru profesional harus mengetahui apa saja yang harus dipersiapkan dan dikuasai, keterampilan yang harus dimiliki serta mampu mengikuti perkembangan teknologi, dan mampu bersaing di era global.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak sarjana calon guru, baik dari segi kuantitas dan kualitas. Seorang calon guru harus memiliki dan menguasai keterampilan menjadi guru yang profesional. Dimuat pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2005 Bab VI tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan Pasal 28 Ayat 1 "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Menjadi seorang guru yang profesional tentunya tidak akan terjadi begitu saja, semua harus dipersiapkan dan dibekali sejak awal agar siap terjun ke dunia kerja. Salah satu cara untuk mencapai keterampilan calon guru tersebut adalah dengan mengikuti mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)/Magang III adalah "Program Praktek Pengalaman Lapangan/Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga

kependidikan" (Ngatman Soewito, 2016, p.6). Setelah menempuh dan menyelesaikan berbagai macam tugas di bangku perkuliahan, mahasiswa calon guru diharapkan telah memiliki keterampilan untuk menjadi guru profesional.

PPL merupakan program yang di selenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman belajar bagi para mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperluas di bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan mampu menyelesaikan segala bentuk permasalahan yang ada di sekolah atau kependidikan secara langsung. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi "Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan". Program PPL yang merupakan mata kuliah dengan bobot 3 sks diharapkan mampu mengembangkan dan melengkapi kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran tergantung pada keterampilan mengajar guru tersebut. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan guru dalam memotivasi siswa, kemampuan mengolah dan mengaitkan materi, kemampuan dalam menyampaikan materi, kemampuan mengelola kelas, serta kemampuan menentukan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Keterampilan mengajar adalah "kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh" (Mulyasa, 2007, p.69). Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa akan mengerahkan segala keterampilannya dalam mengajar di sekolah tersebut. Karena dengan bekal keterampilan mengajar yang baik, mahasiswa akan dengan mudah melaksanakan program PPL sebagai guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 guru pembimbing di SMK Negeri 1 Godean selama pelaksanaan PPL pada 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, serta 2 guru pembimbing di SMK

Negeri 1 Tempel, 2 guru pembimbing di SMK Negeri 1 Depok, dan 2 guru pembimbing di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, ditemukan fakta bahwa pada awal pembelajaran mahasiswa hanya sebatas menanyakan kabar, materi dan tugas sebelumnya, dan tidak memberikan penjelasan tentang sebab akibat maupun kelanjutan dari materi tersebut. Tidak semua mahasiswa PPL menyampaikan indikator maupun tujuan pembelajaran di awal pelajaran, sehingga pada saat awal pembelajaran hanya menanyakan kehadiran dan langsung menjelaskan materi.

Permasalahan lainnya saat ini pelajaran masih terdapat mahasiswa yang terlihat kesulitan menjawab pertanyaan dari siswa dikarenakan kurang memahami materi yang disampaikan. Cara penyampaian materi masih monoton dengan metode ceramah dan menggunakan media *Microsoft Power Point*. Mahasiswa PPL menjelaskan materi menggunakan kalimat yang sama dengan buku tidak berdasarkan pemahaman, suara kurang lantang, dan penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baik, sehingga kurang bisa memberikan contoh yang jelas kepada siswa dan siswa sulit memahami pelajaran. Ketika kelas gaduh, mahasiswa sedikit kesulitan mengatasi dan suasana kelas menjadi tidak kondusif untuk kegiatan pembelajaran.

Mahasiswa PPL kurang mampu mengatur alokasi waktu akibatnya ketika pelajaran berakhir materi yang seharusnya terselesaikan pada pertemuan tersebut menjadi menggantung atau terlalu cepat dalam penyampaian materi sehingga waktu yang tersisa masih banyak. Hal-hal tersebut diatas, diketahui bahwa keterampilan dasar mengajar mahasiswa masih kurang. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi mengajar, dan keterampilan mengelola kelas.

Selama pelaksanaan PPL berlangsung, guru pembimbing mengamati, membimbing dan menilai mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar, dari pengamatan dan interaksi tersebut akan menimbulkan persepsi sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indera penglihatan, pendengaran,

peraba, perasa dan pencium” (Slameto, 2010, p.102). Oleh karena itu, persepsi guru pembimbing akan memberikan arti penting bagi mahasiswa dan bagi pihak universitas khususnya program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai bahan evaluasi program PPL UNY dan perbaikan untuk lebih memperhatikan keterampilan dasar mengajar mahasiswa ketika pelaksanaan pembelajaran mikro (*Micro Teaching*) supaya mahasiswa yang akan melaksanakan PPL selanjutnya memiliki keterampilan dasar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Se-Kabupaten Sleman”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang persepsi guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman 2016.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 se-Kabupaten Sleman, yaitu: 1) SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta 2) SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jl. Magelang Km.17 Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 3) SMK Negeri 1 Depok yang beralamat di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 4) SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak Klangon, Sumber Agung, Kec. Moyudan, Kab. Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini adalah bulan Juli 2017.

### **Populasi Penelitian**

Populasi dari penelitian ini adalah 17 guru pembimbing mahasiswa PPL Tahun 2016 Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan

penelitian populasi yang artinya semua subyek dalam penelitian ini dijadikan sebagai responden.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh guru pembimbing mahasiswa PPL tahun 2016 program studi pendidikan administrasi perkantoran untuk memperoleh informasi terkait dengan persepsi guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil sekolah dan data responden.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pedoman angket dan pedoman dokumentasi.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan dan akan diberikan pada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui persepsi guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penskoran instrumen menggunakan skala Likert sebagai alternatif jawaban pada pertanyaan dengan 4 skor karena untuk menghindari responden memilih skor tengah, yaitu sangat baik dengan skor 4, baik dengan skor 3, kurang baik dengan skor 2, dan tidak baik dengan skor 1. Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen disesuaikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar.

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil sekolah dan data responden.

### **Hasil Validitas Instrumen**

Instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur dengan tepat. Langkah untuk menentukan validitas isi adalah dengan mengkonsultasikan instrument kepada *expert judgement*. langkah ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan para ahli. Ahli yang dimaksud merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yaitu Dra. Rosidah, M.Si dan Sutirman, M.Pd.,

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam pengelolaan ini data penelitian ditempuh dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Untuk mengidentifikasi kecenderungan ubahan setiap sub variabel digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ), dengan menggunakan skala 4 opsi jawaban yang terdiri dari: sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini disimpulkan secara deskriptif.

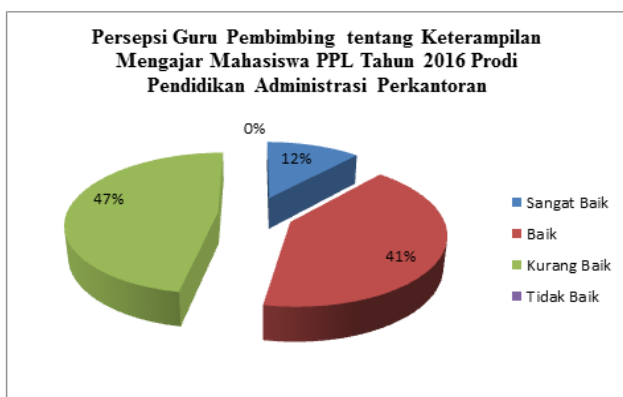
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data variabel persepsi guru tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diperoleh melalui angket dengan 31 butir pertanyaan dari jumlah responden 17 siswa. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Persepsi guru tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 93$	2	11,76	Sangat Baik
2	$77,5 \leq x < 93$	7	41,18	Baik
3	$62 \leq x < 77,5$	8	47,06	Kurang Baik
4	$x < 62$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. *Pie Chart* Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2016

Gambar 1 menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah guru menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik yaitu sebanyak 8 responden ((47,06%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 7 responden (41,18%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 2 responden (11,76%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.

Deskripsi data Persepsi Guru tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman ditinjau dari masing-masing sub-variabel dapat dilihat dalam uraian berikut:

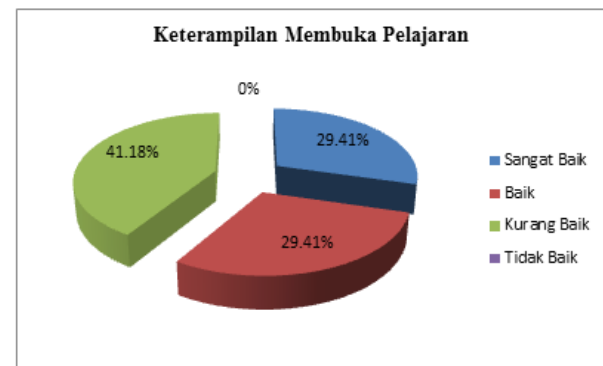
### Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran memiliki indikator antara lain: menarik perhatian siswa, memberikan motivasi, memberi bahan acuan pelajaran, dan kaitan pelajaran. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 12$	5	29,41	Sangat Baik
2	$10 \leq x < 12$	5	29,41	Baik
3	$8 \leq x < 10$	7	41,18	Kurang Baik
4	$x < 8$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Keterampilan Membuka Pelajaran

Gambar 2 menunjukkan bahwa persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan membuka pelajaran termasuk dalam kategori “kurang baik”. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 2. menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 5 responden (29,41%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.

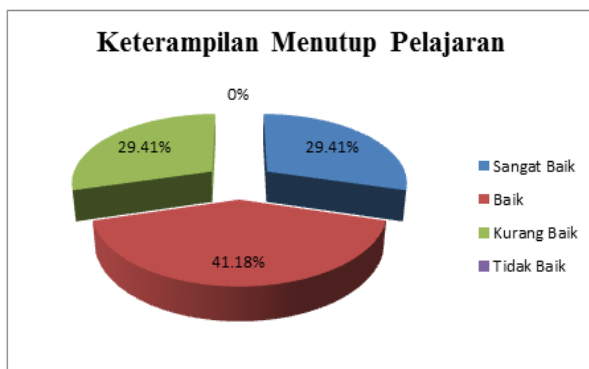
### Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran memiliki indikator antara lain: memberikan rangkuman, melakukan evaluasi, dan memberikan arahan. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 9$	5	29,41	Sangat Baik
2	$7,5 \leq x < 9$	7	41,18	Baik
3	$6 \leq x < 7,5$	5	29,41	Kurang Baik
4	$x < 6$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Keterampilan Menutup Pelajaran

Gambar 3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 5 responden (29,41%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan menutup pelajaran termasuk dalam kategori “baik”.

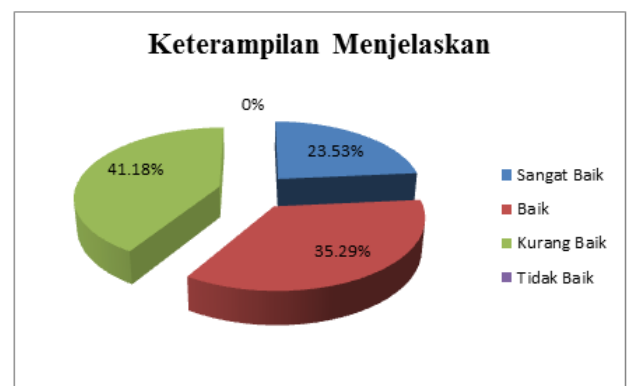
### Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan memiliki indikator antara lain: penggunaan kalimat yang jelas, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan contoh dan ilustrasi sesuai topik pelajaran, penekanan pada butir-butir pelajaran yang penting, dan penggunaan balikan. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 15$	4	23,53	Sangat Baik
2	$12,5 \leq x < 15$	6	35,29	Baik
3	$10 \leq x < 12,5$	7	41,18	Kurang Baik
4	$x < 10$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Keterampilan Menjelaskan

Gambar 4 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 6 responden (35,29%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten

Sleman dalam keterampilan menjelaskan pelajaran termasuk dalam kategori “kurang baik”.

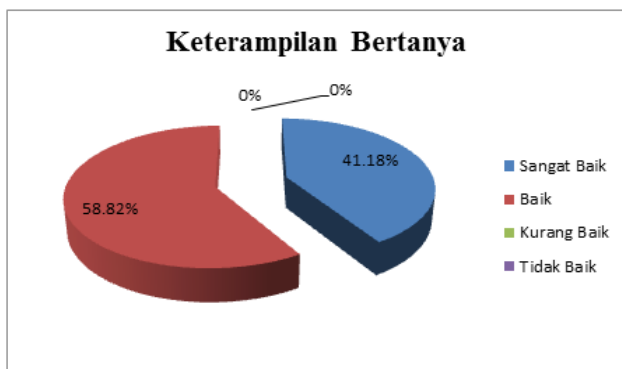
### Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya memiliki indikator antara lain: pengungkapan pertanyaan kalimat yang jelas, pengarahan jawaban siswa, penyebaran pertanyaan, dan pemberian waktu berpikir. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 12$	7	41,18	Sangat Baik
2	$10 \leq x < 12$	10	58,82	Baik
3	$8 \leq x < 10$	0	0	Kurang Baik
4	$x < 8$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Keterampilan Bertanya

Gambar 5 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 10 responden (58,82%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 7 responden (41,18%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 0% dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan bertanya termasuk dalam kategori “baik”.

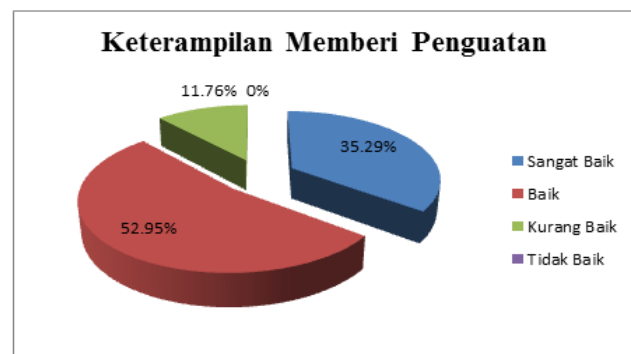
### Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberi penguatan memiliki indikator antara lain: pemberian penguatan verbal, dan pemberian penguatan non verbal. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 6$	6	35,29	Sangat Baik
2	$5 \leq x < 6$	9	52,95	Baik
3	$4 \leq x < 5$	2	11,76	Kurang Baik
4	$x < 4$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. *Pie Chart* Keterampilan Memberikan Penguatan

Gambar 6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 9 responden (52,95%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 6 responden (35,29%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 2 responden (11,76%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan memberikan penguatan termasuk dalam kategori “baik”.

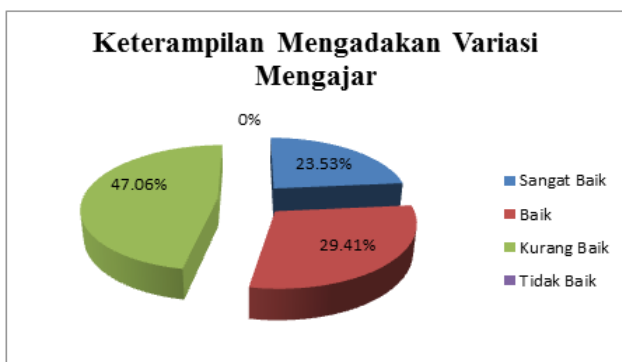
### Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

Keterampilan mengadakan variasi mengajar memiliki indikator antara lain: variasi dalam gaya mengajar (mimik wajah, suara, pandangan, posisi, waktu senyap, memusatkan perhatian), variasi penggunaan media, dan variasi pola interaksi. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan mengadakan variasi mengajar mahasiswa PPL pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 24$	4	23,53	Sangat Baik
2	$20 \leq x < 24$	5	29,41	Baik
3	$16 \leq x < 20$	8	47,06	Kurang Baik
4	$x < 16$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Keterampilan mengadakan variasi mengajar

Gambar 7 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 8 responden (47,06%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan mengadakan variasi mengajar termasuk dalam kategori “kurang baik”.

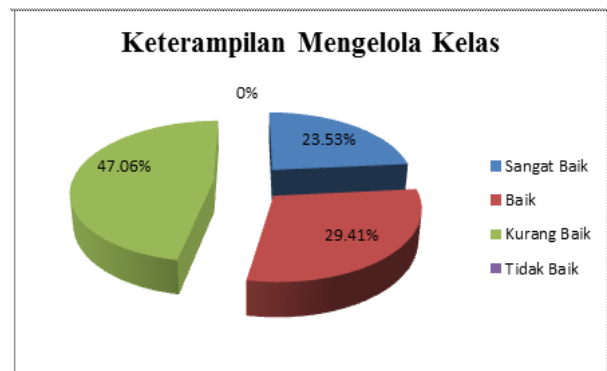
### Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas memiliki indikator antara lain: membagi perhatian, bersikap tanggap, menuntut tanggung jawab siswa, menegur siswa, dan memberikan petunjuk yang jelas. Data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi persepsi guru tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	$x \geq 15$	4	23,53	Sangat Baik
2	$12,5 \leq x < 15$	5	29,41	Baik
3	$10 \leq x < 12,5$	8	47,06	Kurang Baik
4	$x < 10$	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		17	100	

Berdasarkan data yang diperoleh ,kemudian disajikan dengan *pie chart* yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8 . *Pie Chart* Keterampilan Mengelola kelas

Gambar 8 menunjukkan bahwa jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 8 responden (47,06%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%. Dapat diambil kesimpulan bahwa menurut persepsi guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan mengelola kelas termasuk dalam kategori “kurang baik”.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Persepsi Guru Pembimbing Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman **kurang baik**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik 8 responden (47,06%), kemudian jumlah responden yang menjawab baik sebanyak 7 responden (41,18%), selanjutnya jumlah responden yang menjawab sangat baik sebanyak 2 responden (11,76%), dan jumlah responden yang menjawab tidak baik sebanyak 0%. Ditinjau dari setiap sub-variabel maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 5 responden (29,41%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.
2. Keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL dikategorikan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 5 responden (29,41%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.
3. Keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (41,18%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 6 responden (35,29%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4

responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.

4. Keterampilan bertanya mahasiswa PPL dikategorikan baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 10 responden (58,82%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 7 responden (41,18%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 0% dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.
5. Keterampilan memberi penguatan mahasiswa PPL dikategorikan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik. sebanyak 9 responden (52,95%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 6 responden (35,29%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 2 responden (11,76%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.
6. Keterampilan mengadakan variasi mengajar mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 8 responden (47,06%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.
7. Keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 8 responden (47,06%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 5 responden (29,41%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (23,53%) dan yang menjawab kategori tidak baik sebanyak 0%.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan untuk

meningkatkan keterampilan dasar mengajar seperti:

a. Keterampilan membuka pelajaran yang meliputi:

- 1) Menjelaskan arti penting dari materi yang akan dipelajari.
- 2) Memaksimalkan pemberian motivasi agar siswa semangat belajar.
- 3) Memberikan acuan pembelajaran agar siswa lebih terarah dalam memahami materi pelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan yang meliputi:

- 1) Menggunakan kalimat-kalimat yang dapat dipahami oleh siswa saat menerangkan materi pelajaran.
- 2) Menambah referensi dan pengetahuan dari berbagai sumber agar lebih menguasai materi yang akan diajarkan.
- 3) Memberikan tekanan-tekanan pada butir-butir atau kalimat yang penting pada materi pelajaran.

c. Keterampilan mengadakan variasi mengajar yaitu:

- 1) Menggunakan variasi metode mengajar, tidak hanya membentuk kelompok tetapi misal membuat suatu permainan supaya siswa tidak bosan.
- 2) Menggunakan variasi posisi yang baik. Mahasiswa PPL saat mengajar tidak hanya duduk dan berdiri di depan kelas, tetapi juga terkadang berjalan kebelakang lalu kembali ke depan.
- 3) Perubahan ekspresi saat mengajar harus dilakukan dengan baik, seperti tersenyum, menaikkan alis untuk menunjukkan kekaguman. Hal ini dilakukan ketika memperjelas materi.
- 4) Menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi tidak hanya menggunakan *whiteboard* maupun *powerpoint* secara terus menerus.

d. Keterampilan mengelola kelas yang meliputi:

- 1) Lebih memperhatikan seluruh siswa agar kondisi tetap kondusif.
  - 2) Tanggap saat ada siswa yang ramai sendiri maupun membuat gaduh.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
- Memberikan pengajaran lebih mendalam pada mata kuliah *micro teaching* mengenai keterampilan mengajar kepada mahasiswa agar keterampilan mengajar mahasiswa semakin meningkat..

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
- Mulyasa E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngatman Soewito. (2016). *Materi pembekalan pengajaran mikro*. Yogyakarta: UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta

## Profil Singkat

Yulia Erik Saputri, lahir pada tanggal 16 Juni 1994 di Ponorogo, Jawa Timur merupakan mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013 dan sudah menyelesaikan tugas akhir.

Purwanto, M.M., M.Pd., lahir pada tanggal 03 April 1957. Jenjang pendidikan S1 IKIP Yogyakarta yang lulus pada tahun 1982, S2 IPWI Jakarta yang lulus pada tahun 1996, dan S2 Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2010.